

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis hasil data yang terkumpul di lapangan, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bimbingan konseling, guru wali kelas dan guru mata pelajaran bahwa ada beberapa kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik terutama mata pelajaran yang sulit dicerna peserta didik sebagai berikut :
 - a. Kesulitan belajar peserta didik terletak pada mata pelajaran matematika dikarenakan dasar-dasar matematika peserta didik kurang baik.
 - b. Kesulitan belajar peserta didik terletak pada mata pelajaran Sejarah disebabkan pembawaan materi sejarah oleh guru mata pelajaran dinilai kurang menarik sehingga peserta didik merasa jenuh, bosan dan berdampak pada sulit mencernanya.
2. Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh Teguh Santoso dalam menjalankan tugas sebagai guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Cilacap dikategorikan sudah baik dan tidak luput dari kerja sama dan kontribusi segenap struktural sekolah.
3. Berdasarkan wawancara di atas penulis menguraikan usaha guru bimbingan konseling mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Mengingatkan atau memberikan arahan yang positif kepada peserta didik dan mengingatkan kepada peserta didik agar kiranya sarapan pagi sebelum ke sekolah
- b. Guru bimbingan dan konseling memberikan saran kepada guru mata pelajaran SMA Negeri 3 Cilacap agar mengontrol peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terutama kepada guru wali kelas agar kiranya memiliki buku kontrol untuk peserta didiknya.
- c. Melakukan kerja sama dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran yang teridentifikasi peserta didik sulit memahaminya.
- d. Melakukan pendekatan persuasif dan edukatif kepada peserta didik

B. Saran

1. Bagi sekolah, hendaknya memperjelas fungsi dari bimbingan dan konseling kepada peserta didik bahwa bimbingan dan konseling bukan polisi sekolah, akan tetapi bimbingan dan konseling mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan mengenai segala hal yang dapat menumbuhkan semangat untuk peserta didik.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharap meningkatkan layanan dan bimbingan kepada peserta didik demi kelancaran untuk belajar.
3. Bagi setiap guru mata pelajaran selaku pendidik yang bertanggung jawab dalam pendidikan, hendaklah lebih berhati-hati dan pandai dalam memilih dan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai peserta didik sudah sepantasnya harus menghormati guru di sekolah, untuk itu di harapkan agar peserta didik memperhatikan mata pelajaran, belajar taat pada guru dan orang tua, dan gunakanlah waktu belajar sebaik-baiknya.